

ABSTRAK

Latar Belakang Metanol, yang sering disalahgunakan dalam pembuatan minuman keras "oplosan," memiliki potensi toksisitas tinggi dan dapat menyebabkan keracunan fatal, terutama di negara-negara dengan pembatasan alkohol. Ribuan kematian di Indonesia terjadi setiap tahun akibat konsumsi metanol. Toksisitas metanol terkait dengan kerusakan organ, terutama hepar, melalui metabolit berbahaya seperti formaldehida dan asam format.

Tujuan Untuk mengetahui efektivitas pemberian *cimetidine* dengan dosis 10 mg/kgBB, 20 mg/kgBB, dan 40 mg/kgBB terhadap tingkat kerusakan gaster tikus wistar yang diinduksi metanol LD50.

Metode Penelitian bersifat eksperimental dengan desain *post-test only randomized control group* dengan hewan uji berupa 30 ekor tikus Wistar dengan hasil pembuatan preparat organ hepar memakai pengecatan hematoksilin-eosin. Data yang diperoleh di uji Chi-Square dan uji Kruskal-Wallis untuk antar kelompok akan di uji dengan Mann-Whitney

Hasil Terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,005$) dari hasil uji perbedaan hepatosit antar kelompok menggunakan uji Mann-Whitney pada kelompok kontrol terhadap kelompok P1 dan kelompok P1 terhadap kelompok P3 dan kelompok P4. Sedangkan untuk kelompok perlakuan yang lain tidak signifikan..

Kesimpulan Terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap perbedaan inflamasi pada hepar antar kelompok perlakuan.

Kata kunci: *Cimetidine, Metanol LD50, Hepar, Intoksikasi, Wistar*